

round 1

by Ilyasa Ilyasa

Submission date: 16-Apr-2020 11:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 1298898395

File name: ILYASA_pai_BAB_1.2.3.docx (62.23K)

Word count: 5189

Character count: 30225

BAB 1 HAFALAN SURAH AL-FALAQ

Amatilah gambar-gambar dibawah ini, Kemudian ceritakan pada kolom yang disediakan !

Gambar 1

Gambar 2

Setelah menceritakan gambar di atas, Apakah kalian tahu surah Al-Falaq? Apakah kalian sering membacanya? Sudahkah kalian menghafal surah Al-Falaq? Pada bab ini kita akan belajar tentang surah Al Falaq. Supaya kita tahu bagaimana melafalkannya, mengerti ufrodat, menerjemahkan dengan mudah, mengerti isi kandungan ayat, serta asbabun nuzul surah Al-Falaq.

A. Lafal Surah Al-Falaq

Bacalah Surah Al-Falaq di bawah ini dengan tartil dan fasih!

Sebelum membaca surah Al-Falaq, cermati terlebih dahulu tulisannya !

Ayo, awali dengan membaca basmalah !

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

(Bismillāhi ar-rāhmani ar-rāhim)

Bunyi	Lafal
qul a'ūzu birabbil-falaq	الْفَلَقِ بِرَبِّ أَعُوذُ قُلْ
min syarri mā khalaq	خَلَقَ شَرِّمَا مِنْ
wa min syarri gāsiqin izā waqab	وَقَبَ إِذَا شَرَّغَاسِقٍ وَمِنْ
wa min syarrin-naffāsāti fil-'uqad	الْعُقَدِ فِي النَّفَّاسَاتِ شَرِّ وَمِنْ
wa min syarri ḥāsadin izā ḥasad	حَسَدَ إِذَا شَرَّحَاسِدٍ وَمِنْ

B. Mufradat Surah Al-Falaq

Ayo lafalkan mufradat di bawah ini dengan baik dan benar, ikutilah contoh yang di lafalkan gurumu !

Ayat ke-1

Arti	Bunyi	Lafal
Katakanlah	Qul	قُلْ
Aku berlindung	a'uzu	أَعُوذُ
Kepada Tuhan (yang menguasai)	birabbil	بِرَبِّ
Subuh (fajar)	falaq	الْفَلَقِ

Ayat ke-2

Arti	Bunyi	Lafal
³⁷ (Makhluk yang) Dia ciptakan	min syarri	شَرِّ مِنْ
\Dan dari kejahatan	mā khalaq	مَا خَلَقَ

Ayat ke-3

Arti	Bunyi	Lafal
Dan dari kejahatan	wa min syarri	شَرِّ وَمِنْ
Malam	gāsiqin	غَاسِقٍ
Apabila telah gelap gulita	izā waqab	وَقَبَّ إِذَا

Ayat ke-4

Arti	Bunyi	Lafal
Dan dari kejahatan	wa min syarri	شَرِّ وَمِنْ
(Perempuan-perempuan) penyihir yang menium	naffāsāti	النَّفَّاثَاتِ
Pada buhul-buhul (talinya)	fil-'uqad	الْعُقَدِ فِي

Ayat ke-5

Arti	Bunyi	Lafal
Dan dari kejahatan	wa min syarri	شَرِّ وَمِنْ
Orang yang dengki	hāsidiin	حَاسِدٍ
Apabila dia dengki	izā ḥasad	حَسَدًا إِذَا

³ Ayo kita mengingat *mufradat* surah Al-Falaq ⁶⁸ di atas!
Cara sederhana untuk ³ mengingat *mufradat* surah Al-Falaq yaitu melafalkan secara berulang hingga hafal atau mendengarkan hafalan orang lain. Lafalkanlah secara berulang kali hingga kamu bisa menghafalnya !

C. ¹⁰ Terjemah Surah Al-Falaq

1. Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),
2. Dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,
3. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. Dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),
5. Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”

D. ⁵ Isi Kandungan Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq diturunkan setelah surah Al-Fiil. Surah Al-Falaq terdiri dari ⁵ 5 ayat. Nama Al-Falaq diambil dari kata *Al-Falaq* yang terdapat di ayat pertama. Al-Falaq artinya waktu subuh atau fajar. Surah Al-Falaq ¹³ merupakan surah yang terdapat di dalam juz 30, termasuk surat yang ke-113 dalam Al Qur'an. Surah Al-Falaq ⁵⁶ merupakan surah yang ke-20 diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Surah Al-Falaq termasuk surah Makkiyah yaitu surah yang diturunkan di kota Makkah. Surah Al-Falaq diturunkan secara bersamaan dengan surah An-Nas. Oleh karena itu kedua surah ini disebut juga dengan *Al Maw'izatain* (Surah Al-Falaq dan surah An-Nas). Didalam kedua ²² surah ini, surah Al-Falaq dan surah An-Nas di dalamnya mengandung perintah supaya umat manusia agar senantiasa memohon perlindungan ⁷ nya kepada Allah SWT dalam menghadapi segala keburukan yang tersembunyi. Karena Allah SWT merupakan zat yang Maha Kuasa atas segala yang dikehendaki-Nya.

E. ⁷⁹ Asbabun Nuzul Surah Al-Falaq

Kita sebagai umat Islam harus mengetahui bahwa surah Al-Falaq dan surah An-Nas keduanya tidak dapat dipisahkan. Hubungan kedua surat ini mengajarkan kita untuk selalu ⁶⁷ senantiasa berlindung dari segala kejahatan yang menimpa hanya kepada Allah SWT. Surah Al-Falaq dan surah An-Nas diturunkan bersamaan ketika Nabi Muhammad SAW sedang sakit parah. Pada saat Rasulullah SAW sakit Allah telah mengutus dua malaikat yang menyamar sebagai manusia bersaudara dengan tujuan untuk menjenguk Nabi Muhammad SAW yang sedang sakit parah. Ketika malaikat yang menyamar menjadi manusia itu berkunjung ke rumah Rasul, malaikat tersebut saling berdialog menceritakan keadaan Rasulullah SAW.

Yang dibicarakan kedua malaikat tersebut yaitu bahwa Rasulullah SAW sakit karena terkena sihir atau guna-guna. Kedua malaikat tersebut mengetahui siapa yang menyihir Rasulullah SAW. Yang menyihir Rasulullah SAW yaitu seorang yang

10
bernama Labid bin Al-A'sham ia adalah orang Yahudi. Sihirnya itu berupa gulungan ijuk yang diletakkan di bawah sumur. Rasulullah mengetahui percakapan yang dilakukan kedua malaikat yang menyamar sebagai manusia tersebut. Oleh karena itu, keesokan harinya Rasulullah SAW memerintahkan Amar bin Yasir bersama sahabat-sahabatnya untuk mendatangi sumur itu. Amir bin Yasir bersama sahabat-sahabatnya pun melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW.

Sesampainya di sumur, mereka melihat airnya itu berubah menjadi warna merah seperti darah. Merekapun menimba air tersebut dan mengangkat batu besar yang terdapat di dalam sumur tersebut. Kemudian Amar bin Yasir bersama teman-temannya mengangkat gulungan ijuk dan kemudian dibakar. Gulungan tersebut terdapat sebelas buhul pada seutas tali. Dan terbukti bahwa Rasulullah SAW terkena sihir atau guna-guna. Pada saat itu, Rasulullah SAW membaca kedua surah tersebut yaitu surah Al-Falaq dan surah An-Nas. Maka pada saat itu juga terbelahlah satu persatu simpul yang mengikatnya sehingga pada saat itu Rasulullah SAW merasa lebih ringan ketika seluruh ayat telah dibacakan maka terlepaslah seluruh ikatan tersebut. Oleh karena itu kita sebagai umat Islam diperintahkan untuk selalu memohon perlindungan dan pertolongan hanya kepada Allah SWT.

F. Ringkasan

1. Surah Al-Falaq terdiri dari 5 ayat, termasuk surah Makiyyah karena diturunkan di kota Makkah, surat Al-Falaq terdapat di dalam juz 30, termasuk surat yang ke-113 dalam Al Qur'an, Al-Falaq artinya Waktu subuh atau fajar.
2. Surah Al-Falaq diturunkan secara bersamaan dengan surah An-Nas. Sehingga disebut juga *Al Maw'izatain* (Surah Al-Falaq dan surah An-Nas).
3. Surah Al-Falaq mengajarkan kepada umat Islam untuk selalu memohon perlindungan hanya kepada Allah SWT dalam menghadapi segala keburukan yang tersembunyi.

G. Uji Kompetensi 1

Kerjakan di buku tugasmu !

27
I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar !

1. Apa arti dari Al-Falaq artinya...
 - a. Waktu subuh
 - b. Waktu siang
 - c. Waktu malam
 - d. Waktu pagi
2. Berapa jumlah ayat dalam surah Al-Falaq...
 - a. 3 ayat
 - b. 4 ayat
 - c. 5 ayat
 - d. 6 ayat
3. Al-Falaq terdapat di dalam juz 30 merupakan surah yang ke-...

- a. 111
- b. 112
- c. 113
- d. 114

66

4. Ketika kita akan membaca surah Al-Falaq maka diawali dengan membaca...

- a. Hamdallah
- b. Ta'awud
- c. Basmallah
- d. Istigfar

13 5. Surah Al-Falaq termasuk golongan surah...

- a. Makkiah
- b. Madaniyyah
- c. Yerusalem
- d. Makkah

6. Dimana surah Al Falaq diturunkan ...

- a. Kota Madinah
- b. Kota Mekkah
- c. Kota Pakistan
- d. Kota Yaman

7. Apa arti lafal dari $\text{لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَاقُّ شَرِّ مَا مِنْ}$...

- 51 a. Aku berlindung kepada Tuhan
- b. Dari kejahatan (mahluk yang) Dia ciptakan
- c. Dari kejahatan orang yang dengki
- 13 d. Dari siksa api neraka

8. Surah Al-Falaq diturunkan setelah surah...

- a. Al-Fiil
- b. An-Nas
- c. Al-Ikhlash
- d. Al-Fatihah

9. "Aku berlindung" merupakan lafal dari ayat...

- a. أَعُوذُ
- b. مَا خَلَقَ
- c. غَاسِقِ
- d. الْفَلَقِ

10. Memohon perlindungan hanya kepada Allah SWT merupakan isi kandungan

- 4 a. Al-Falaq
- b. Al-Fiil
- c. Al-Ikhlash

d. An-Nas

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat !

1. Surah Al-Falaq termasuk surat yang ke-..... dalam Al Qur'an
2. Surah Al-Falaq diturunkan setelah surah...
3. Memohon perlindungan dari segala kejahatan hanya kepada...
4. Waktu subuh merupakan arti dari surah...
5. Nama surah Al-Falaq diambil berdasarkan ayat yang ke-...
6. Apa maksud dari *Al Maw'izatain*...
7. Surah Al-Falaq turun bersamaan ketika Rasulullah SAW sedang...
8. Orang yang berlindung selain kepada Allah SWT akan mendapatkan...
9. Manusia yang menyembah tidak hanya kepada Allah SWT termasuk perbuatan...
10. Apa lanjutan potongan ayat surah Al-Falaq dibawah ini

الْعُقَدِ فِي ... شَرِّ وَمِنْ

BAB 2 HAFALAN SURAH AL-FIIL

Amati gambar dibawah ini !

Gambar 3

Suatu hari Dina dan Deni belajar mengaji bersama ayah dan ibu. Setelah selesai sholat magrib mereka selalu mengaji. Dina dan Deni bersama ayah dan ibu sedang belajar mengaji surah Al-Fiil . Dina dan Deni memperhatikan penjelasan ayah dengan saksama. Mereka bersungguh-sungguh untuk mempelajari Surah Al-Fiil.

Bagaimana dengan kamu, apakah kamu sudah menghafal surah A-Fiil?

Supaya kita hafal. Mari kita bersama-sama belajar tentang membaca, mengenal mufradat, menerjemahkan, mengetahui isi kandungan, dan asbabun nuzul surah Al-Fiil. !

A. Lafal Surah Al-Fiil

3

Bacalah Surah Al-Fiil di bawah ini dengan tartil dan fasih!

Sebelum membaca surah Al-Fiil, cermati terlebih dahulu tulisannya !

Ayo, awali dengan membaca basmalah !

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Bismillāhi ar-rāhmani ar-rāhim)

Bunyi	Lafal
³¹ a lam tara kaifa fa'ala rabbuka bi`aṣ-ḥābil-fīl	أَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
³¹ a lam yaj'al kaidahum fī taḍlīl	لَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
wa arsala 'alaihim ṭairan abābil	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
tarmīhim biḥijāratim min sijjīl	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
fa ja'alahum ka'aṣfim ma`kūl	فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

B. Mufradat Surah Al-Fil

3

Ayo lafalkan mufradat di bawah ini dengan baik dan benar, ikutilah contoh yang di lafalkan gurumu !

Ayat ke-1

Arti	Bunyi	Lafal
Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan	a lam tara	تَرَ أَمَّ
Bagaimana	Kaifa	كَيْفَ
Tuhanmu telah bertindak	Fa`ala rabbuka	رَبُّكَ فَعَلَ
Terhadap pasukan	bi`aş-ḥābil-	بِأَصْحَابِ
Bergajah	fiil	الْفِيلِ

Ayat ke-2

Arti	Bunyi	Lafal
Bukankah Dia telah menjadikan	a lam yaj'al	يَجْعَلُ أَمَّ
Tipu daya mereka itu	kaidahum	كَيْدَهُمْ
Sia-sia	fi taḍlīl	تَضْلِيلٍ فِي

Ayat ke-3

Arti	Bunyi	Lafal
9 Dan Dia mengirimkan	wa arsala	وَأَرْسَلَ
Kepada mereka	'laihim	عَلَيْهِمْ
Burung	ṭairan	طَيْرٍ
Yang berbondong-bondong	abābil	أَبَابِيلٍ ۝

Ayat ke-4

Arti	Bunyi	Lafal
Yang melempari mereka	tarmīhim	تَرْمِيهِمْ
Dengan batu	biḥijāratim	بِحِجَارَةٍ
Dari tanah liat yang dibakar	min sijjil	سِجِّيلٍ مِّنْ ۝

Ayat ke-5

Arti	Bunyi	Lafal
Sehingga mereka dijadikan-Nya	fa ja'alahum	فَجَعَلَهُمْ
Seperti daun-daun	ka'aṣṣim	كَعَصْفٍ
Yang dimakan (ulat)	ma`kūl	مَّا كُؤِلُ ۝

3

Ayo kita mengingat *mufradat* surah Al-Fiil di atas!

Cara sederhana untuk mengingat *mufradat* surah Al-Fiil yaitu melafalkan secara berulang hingga hafal atau mendengarkan hafalan orang lain. Lafalkanlah secara berulang kali hingga kamu bisa menghafalnya !

12

C. Terjemah Surah Al-Fiil

1. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?
3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. Yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,
5. Sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

D. Isi Kandungan Surah Al-Fiil

5

Di dalam Al Qur'an surah Al-Fiil merupakan surah yang ke-105. Surah Al-Fiil terdiri dari 5 ayat dan merupakan surah Makiyyah karena turun di Makkah. Surah Al-Fiil termasuk surah yang ke-19 yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Surah Al-Fiil turun setelah surah Al-Kafirun dan turun sebelum surah Al-Falaq. Dinamai surah Al-Fiil karena diambil berdasarkan ayat pertama. Al-Fiil memiliki arti gajah. Karena pada dasarnya surah ini menjelaskan pasukan gajah oleh Abrahah seorang raja dari Yaman bersama 6.000 pasukan tentaranya, tentara tersebut juga terdapat pasukan gajah yang berjumlah 13. Yang memiliki tak tik mau merobohkan ka'bah, namun sebelum pasukan gajah tersebut tiba di Makkah, pasukan tersebut dihancurkan atas izin Allah SWT, sehingga pasukan Abrahah bersama tentaranya gagal dalam menghancurkan Ka'bah. Peristiwa tersebut terjadi dalam sejarah Islam pada Tahun Gajah. Surah Al-Fiil ini juga dinamai surah *Alam Tara* yang memiliki arti "Apakah kamu tidak memperhatikan" nama tersebut diambil dari ayat pertama.

E. Asbabun Nuzul Surah Al-Fiil

Surah ini dinamai surah Al-Fiil karena di dalam surah Al-Fiil ini mengisahkan peristiwa besar yaitu peristiwa penjelajahan pasukan Abrahah seorang raja dari Yaman bersama pasukan tentaranya yang memiliki tujuan untuk menyerang kota Makkah. Namun, sebelum pasukan Abrahah tiba di kota Makkah atas izin Allah pasukan tersebut hancur karena Allah SWT telah memerintahkan pasukan burung Ababil yang membawa batu-batuan yang sangat panas.

Surat Al-Fiil ini diturunkan dengan tujuan untuk mengingatkan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada kaum Quraisy . Karena pada saat ini Allah telah menyelamatkan kaum Quraisy dari serangan pasukan Abrahah atau tentara gajah. Peristiwa yang terjadi dalam surah Al-Fiil ini terjadi pada Tahun Gajah. Tahun bersamaan dengan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sedangkan surat Al-Fiil ini diturunkan 45 tahun setelahnya.

Faktor penyerangan yang dilakukan raja Abrahah bersama tentaranya yaitu keinginannya supaya bangsa Arab untuk berpindah kiblat dan berganti menyembah katredal sebagai ritual keagamaan. Sehingga raja Abrahah dan pasukannya ingin menghancurkan Ka'bah. Selain raja Abrahah dan pasukaannya ingin menghancurkan Ka'bah dilakukan karena adanya faktor ingin merebut kekuasaan dan perekonomian yang ada di Makkah. Karena pada saat itu perekonomian kaum Quraisy berkembang pesat dan juga termasuk jalur perdagangan yang strategis. Hal ini mengakibatkan timbulnya rasa iri raja Abrahah dan pasukaannya karena melihat perkembangan pesat yang terjadi di bangsa Arab.

F. Ringkasan

1. Surah Al-Fiil tergolong surah Makkiyah karena diturunkan di kota Makkah, terdiri dari 5 ayat, merupakan surah yang ke 105 dalam Al-Qur'an, dan diturunkan kepada nabi Muhaamad SAW yang ke-19.
2. Surah Al-Fiil diturunkan setelah surah Al-Kafirun dan turun sebelum surah Al-Falaq. Dinamai surah Al-Fiil karena diambil berdasarkan ayat pertama. Al-Fiil artinya gajah.
3. Surah Al-Fiil mengisahkan peristiwa penajahan pasukan Abrahah seorang raja dari Yaman bersama pasukan tentaranya untuk menyerang kota Makkah dan menghancurkan Ka'bah.

G. Uji Kompetensi 2

Kerjakan di buku tugasmu !

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar !

1. Berapa jumlah ayat yang terdapat dalam surah Al-Fiil...
 - a. 3 ayat
 - b. 4 ayat
 - c. 5 ayat
 - d. 6 ayat
2. Di dalam Al Qur'an surah Al-Fiil merupakan surah yang ke-...
 - a. 108
 - b. 107
 - c. 106
 - d. 105

3. Apa arti Al-Fiil...
- a. Burung Ababil c. Orang kafir
b. Gajah d. Kaum Quraisy
4. Dimana surah Al-Fiil diturunkan...
- ⁷⁷
a. Kota Makkah c. Kota Yaman
b. Kota Maninah d. Kota Madinah

5. Perhatikan lafal dibawah ini!

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Apa bunyi ayat di atas...

- a. a lam yaj'al kaidahum fi taḍlīl
b. tarmīhim biḥijāratim min sijjīl
c. wa arsala 'alaihīm ṭairan abābīl
d. ¹⁹ fa ja'alahum ka'aṣfīm ma`kūl
6. Potongan ayat surah Al-Fiil حِجَارَةٌ artinya...²¹
- a. Dengan batu c. Dengan burung
b. Dengan tanah d. Dengan gajah
7. Surah Al-Fiil mengisahkan peristiwa...
- a. Penyerangan kota Makkah oleh raja Abrahah
b. Fatkhul Makkah
c. Hijrahnya kaum Quraisy ke kota Makkah
d. Hijrahnya Raja Abrahah bersama pasukan tentaranya
8. Pasukan gajah hancur karena Allah SWT mengirimkan burung...
- a. Hud-hud c. Rajawali
b. Ababil d. Gagak
9. Siapa yang memimpin tentara gajah...

- a. Abu Lahab
- b. Fira'un
- c. Abrahah
- d. Namrud

9
10. Tahun kelahiran Nabi Muhammad SAW disebut dengan...

- a. Tahun kabisat
- b. Tahun Gajah
- c. Tahun Masehi
- d. Tahun Hijriyah

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

- 13
1. Surah Al-Fiil diturunkan setelah surah..
- 2. Surat Al-Fiil diturunkan sebelum surah...
 - 3. Nama Al-Fiil diambil pada ayat yang ke-...
 - 4. Apa kisah yang terdapat di dalam surah Al-Fiil...
 - 5. Apa arti Al-Fiil...
 - 6. Burung ababil membawa batuan yang terbuat dari...
 - 7. Siapa yang menghancurkan Ka'bah...
 - 8. Potongan ayat ini بِحِجَارَةٍ artinya...
 - 9. أَبَائِيلَ apabila dibaca bunyinya...
10. Lengkapilah potongan ayat di bawah ini !

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمُ... أَبَائِيلَ

BAB 3 MENGENAL SIFAT-SIFAT ALLAH SWT

Sudahkah kalian mengetahui apa saja sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT?

Supaya kita mengetahui dan paham, mari kita belajar tentang sifat-sifat bagi Allah SWT!

Ayo ikuti pelajaran ini dengan baik !

Gambar 4

Sebagai umat Islam mengenal Allah SWT hukumnya wajib. Jika kita mengenal Allah maka segala sesuatu akan dimudahkan dan setiap perbuatan amal baik kita pasti akan tersampaikan kepada Allah SWT. Karena pada dasarnya Allah SWT adalah zat yang Maha Kuasa, Maha Agung, dan Maha segala-galanya. Umat Islam wajib (Fardu a'in) untuk mengimani sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT. Hal tersebut dapat kita terapkan melalui belajar tentang mengenal dan mengimani sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT. Sifat-sifat yang dimiliki Allah terdiri dari sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah, dan sifat jaiz bagi Allah.

A. Sifat Wajib Bagi Allah SWT

1. Pengertian Sifat Wajib Bagi Allah SWT

Sifat wajib bagi Allah SWT adalah sifat yang harus ada (wajib) pada Allah SWT berdasarkan keagungan dan kekuasaan-Nya. Jadi dapat disimpulkan bahwa sifat wajib bagi Allah SWT yaitu sifat yang pasti dimiliki oleh Allah SWT. Pada dasarnya sifat-sifat Allah tak terbatas karena Allah merupakan Maha Kuasa dan Maha segala-gala-Nya. Sifat wajib bagi Allah tidak dapat diserupakan dengan sifat-sifat makhluk-Nya. Oleh karena itu sebagai seorang muslim dan muslimah wajib meyakini dengan akal pikiran (aqli) dan berdasarkan Al Qur'an dan Hadist (naqli) bahwa Allah SWT memiliki sifat-sifat wajib.

Adapun sifat-sifat wajib bagi Allah yang harus diyakini dan dipelajari umat Islam ada 20 antara lain:

Sifat Wajib	Arti
1. Wujud	Ada
2. Qidam	Terdahulu
3. Baqa'	Kekal
4. Mukhalafatuhu Lilhawaditsi	Berbeda dengan makhluk-Nya
5. Qiyamuhu Binafsihi	Berdiri sendiri
6. Wahdaniyah	Esa

7. Qudrat	Kuasa
8. Iradat	Berkehendak
9. Ilmu	Mengetahui
10. Hayat	Hidup
11. Sama'	Medengar
12. Basar	Melihat
13. Kalam	Berbicara
14. Qadiran	Maha Berkuasa
15. Muriidan	Maha Berkehendak
16. 'Aliman	Maha Mengetahui
17. Hayyan	Maha Hidup
18. Sami'an	Maha Mendengarkan
19. Bashiiran	Maha Melihat
20. Mutakaliman	Maha Berbicara

62

2. Macam-macam Sifat Wajib Bagi Allah SWT

Sifat-sifat wajib bagi Allah SWT ada 20 yang harus diyakini umat Islam dan dikategorikan menjadi 2 macam antara lain:

a. Sifat Nafsiyah

9

Sifat Nafsiyah adalah sifat yang ada pada Allah SWT yang berkaitan dengan diri Allah (zat). Sebagaimana bahwa Allah itu hanya ada satu yaitu *Wujud* (Ada).

b. Sifat Salbiyah

38

Sifat Salbiyah adalah sifat yang tidak sesuai dan tidak layak atas kesempurnaan Allah SWT. Sifat ini terdapat lima yaitu *Qidam* (Terdahulu), *Baqā'* (Kekal), *Mukhalafatul Lilhawaditsi* (Berbeda dengan makhluknya), *Qiyamuhu Binafsihi* (Berdiri sendiri), dan *Wahdaniyah* (Esa).

48

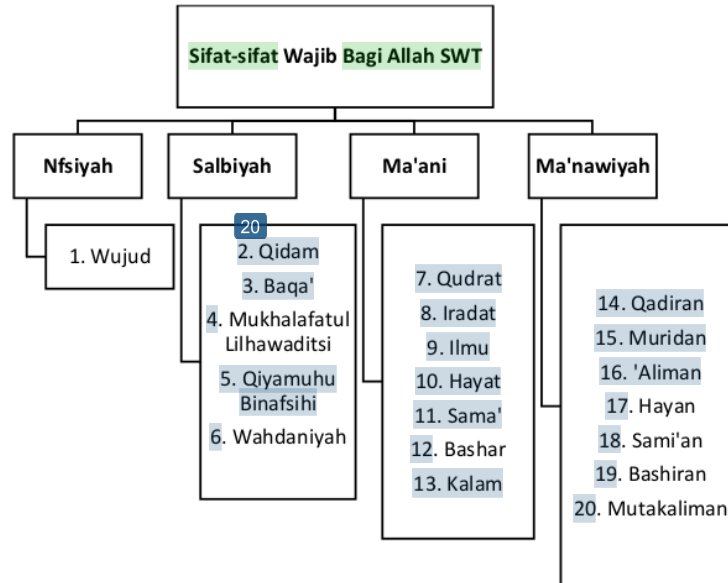
c. Sifat Ma'ani

Sifat Ma'ani adalah kesempurnaan Allah SWT yang melekat pada diri Allah SWT yang tidak terbatas, namun sifat Ma'ani juga terdapat pada makhluk-Nya akan tetapi maknanya terbatas. Makhluk ciptaan Allah SWT tidak memiliki sifat yang sama sebagaimana yang melekat dalam diri Allah SWT. Sifat Allah yang termasuk dalam kategori sifat Ma'ani yaitu *Quadrat* (Kuasa), *Iradat* (Berkehendak), *Ilmu* (Mengetahui), *Hayat* (Hidup), *Sama'* (Mendengar), *Bashar* (Melihat), *Kalam* (Berbicara). Contoh sifat Ma'ani: Allah pada dasarnya zat yang Maha Hidup artinya, bahwa Allah itu hidup selamanya dan tidak akan pernah mati, sedangkan manusia merupakan makhluk hidup Allah namun akan mati suatu saat nanti.

42

d. Sifat Ma'nawiyah

Sifat Ma'nawiyah adalah sifat Allah sebagai penguat dari sifat Ma'ani. Sifat Ma'nawiyah tidak dapat dipisahkan, jika terdapat sifat Ma'ani maka terdapat juga sifat Ma'nawiyah sebagai penguat. Sifat Allah yang termasuk kategori sifat Ma'nawiyah yaitu *Qadiran* (Maha Kuasa), *Muridan* (Maha Berkehendak), *'Aliman* (Maha Mengetahui), *Hayan* (Maha Hidup), *Sami'an* (Maha Mendengar), *Bashiran* (Maha Melihat), dan *Mutakaliman* (Maha Berbicara)



B. Sifat Mustahil Bagi Allah SWT

1. Pengertian Sifat Mustahil Bagi Allah SWT

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Mustahil artinya tidak boleh jadi atau tidak mungkin terjadi. Dan menurut ilmu tauhid mustahil adalah sesuatu yang tidak mungkin wujud (ada). Jadi sifat mustahil bagi Allah adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah SWT. Sifat mustahil bagi Allah SWT merupakan kebalikan dari sifat wajib bagi Allah SWT. Karena sejatinya Allah sebagai Tuhan yang Maha Kuasa, sedangkan yang memiliki sifat ini hanyalah dimiliki oleh makhluk-Nya karena manusia merupakan makhluk segala kekurangan dan kekhilafan.

2. Macam-Macam Sifat Mustahil Bagi Allah SWT

Adapun 20 sifat mustahil bagi Allah SWT antara lain:

Sifat Mustahil	Arti
1. Adam	Tidak ada
2. Hudust	Baru
3. Fana	Berubah-ubah
4. Mumatsalatulil Hawaditsi	Menyerupai makhluk-Nya
5. Ihtiyajuhu Lighairihi	Membutuhkan Bantuan makhluk-Nya
16 6. Ta'adud	Terbilang
7. 'Ajzun	Lemah
8. Karahah	Tidak berkemauan
9. Jahlun	Bodoh
10. Mautun	Mati
11. Shummun	Tuli
12. 'Umyun	Buta
13. Bukmun	Bisu
14. 'Ajzun	Yang Lemah

15. Mukrahan	Yang Tidak menentukan
16. Jahilan	Yang Bodoh
17. Mayitan	Yang Mati
18. Ashammu	Yang Tuli
19. A'ma	Yang Buta
20. Abkam	Yang Bisu

3. Dalil Naqli Sifat Wajib Bagi Allah SWT ¹⁴

Dalil naqli adalah dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan sebagai sumber ilmu agama. Dalil naqli terbukti kebenarannya ⁵³ena berasal dari firman Allah SWT dan Hadist. Dalil naqli yang menjelaskan tentang sifat-sifat wajib bagi Allah SWT yaitu:

- Wujud (Ada)

Dengan adanya Allah SWT bukan berarti karena diciptakan, namun Allah ¹itu ada karena zat-Nya sendiri. Tidak mungkin terjadi jika Allah itu tidak ada. Sifat wajib bagi Allah wujud akan tetap ada, karena pada dasarnya keberadaan Allah akan tetap kekal atau abadi. Hal ini tercantum dalam Q.S As Sajdah:4

لَكُمْ مَا الْعَرْشِ عَلَىٰ أَسْتَوَىٰ ثُمَّ أَيَّامٍ ۖ سِتَّةَ فِي بَيْنَهُمَا وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمُوتِ خَلَقَ الَّذِي اللَّهُ
مِّن

ۛ تَتَذَكَّرُونَ أَفَلَا شَفِيعٌ وَلَا وَلِيٍّ ۚ مِن دُونِهِ

²
"Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari pada-Nya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan".

- Qidam (Terdahulu)

Pada hakikatnya Qidam menjelaskan permulaan wujud Allah SWT. Karena Allah itu adalah yang Awal dan juga yang Akhir. Tiada akan pernah ada yang mendahului-Nya. Hal itu terbukti dalam firman Allah SWT Q.S Al Hadid:3

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝٣

7
Artinya:

“Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”

- Baqa’ (Kekal)

Allah merupakan zat yang kekal dan abadi selamanya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Qasash:88

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

1
Artinya:

“Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nya-lah segala penentuan, dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”

- Mumkalafatul Lilhawaditsi (Berbeda dengan makhluk-Nya)

Sifat ini menjelaskan bahwa Allah SWT berbeda dengan makhluk-Nya. Tidak ada di dunia ini yang menyerupai Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Asy Syuro:11

فَاطِرُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا

۱۱ وَمَنْ أَلَّانَعْمَ أَرْوُجٍ ۚ يَدْرُؤُكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ۚ

1

Artinya:

“(Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dialah yang Maha Mendengar dan Melihat.”

- Qiyamuhu Binafsihi (Berdiri Sendiri)

Sifat ini menunjukkan bahwa Allah SWT berdiri dengan zat-Nya sendiri tanpa memerlukan bantuan dari makhluk-Nya. Hal ini terbukti dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al Ankabut:6

وَمَنْ جَاهِدْ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

1

Artinya:

“Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”

- Wahdaniyah (Esa)

Sifat ini menunjukkan bahwa Allah SWT Maha Esa, baik dari segi, sifat, 43 1 perbuatan-Nya. Maksudnya Allah memiliki sifat dan perbuatan yang tidak sama dengan 11 makhluk ciptaan-Nya dan tidak dicampur tangan oleh makhluk-Nya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al Anbiya:22

18

لَوْ كَانَ فِيهِمَا ءِالِهَةٌ ۙ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

Artinya:

“Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.”

- Quدرات (Berkuasa)

Sifat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah itu Maha Kuasa. Tidak akan pernah ada yang membatasi kekuasaan Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al Baqarah:20

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ

2
Artinya:

“Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki...”

- Iradah (Berkehendak)

73
Sifat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan alam semesta tanpa adanya campur tangan dari makhluk-Nya karena pada dasarnya Allah Maha berkehendak atas segala sesuatu yang di kehendaki-Nya. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al Hud:107

فَعَالٌ رَبُّكَ إِنَّ رَبُّكَ شَاءَ مَا إِلَّا وَالْأَرْضُ السَّمُوتُ دَامَتْ مَا فِيهَا خَالِدِينَ
يُرِيدُ لِمَا

1
Artinya:

“mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.”

- Ilmu (Mengetahui)

Sifat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memiliki pengetahuan yang tidak ada batasannya. Allah mengetahui segala sesuatu yang terjadi alam semesta ini. Apapun yang dilakukan makhluk-Nya Allah mengetahui. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al Baqarah:29

هُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

- Hayat (Hidup)

Sifat ini menunjukkan bahwa Allah tidak ada yang menghidupkan, namun pada hakikatnya Allah hidup dengan zat-Nya sendiri. Allah yang Maha sempurna berbeda dengan makhluk ciptaan-Nya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al Furqon:58

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ بُذُوبَ عِبَادِهِ خَبِيرًا

25
Artinya:

“Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya.”

- Sama' (Mendengar)

Sifat ini menjelaskan bahwa Allah Maha mendengar segala sesuatu yang ada di alam raya ini. Oleh karena itu pendengaran Allah tidak ada pembatasannya, berbeda dengan manusia yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al Maidah:76

قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya:

17
” Katakanlah: “Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfaat?” Dan Allah-lah Yang Maha “Mendengar lagi Maha Mengetahui Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”

- Bashar (Melihat)

Sifat ini menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat segala sesuatu. Penglihatan Allah bersifat mutlak, tidak ada yang mampu menghalanginya. Semuanya yang ada di alam raya ini akan terlihat oleh Allah SWT. Hal ini tercantum dalam firman Allah Q.S Al Baqarah 265

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

70
“Dan Allah melihat apa yang kamu perbuat”

- Kalam (Berbicara)

9
Sifat ini menjelaskan bahwa Allah berkalam atau berfirman berupa ayat-ayat yang terdapat di Al Qur'an. Sebagaimana terdapat wahyu Allah 24 berupa Al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Hal ini tercantum dalam firman Allah SWT Q.S An Nisa:164

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya:

7
“Dan (Kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung.”

C. Sifat Jaiz Bagi Allah SWT

60 1. Pengertian Sifat Jaiz Bagi Allah SWT

Secara bahasa jaiz artinya boleh, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jaiz adalah boleh memilih atau menentukan sendiri. Jadi jaiz dapat diartikan sebagai kebebasan atau boleh. Sifat jaiz bagi Allah SWT adalah sifat kebebasan atau boleh-boleh saja bagi Allah untuk menciptakan sesuatu, meniadakan, dan melakukan apapun yang dikehendaki-Nya karena sesungguhnya Allah Maha Berkehendak, Maha Kuasa, dan Maha segala-galanya. Hal tersebut terbukti dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qashash [28]:68

الْحَيْرَةُ لَهُمْ كَانَ مَا يَخْتَارُ بِإِشَاءِ مَا يَخْلُقُ وَرَبُّكَ

يُشْرِكُونَ عَمَّا وَتَعَالَى اللَّهُ سُبْحَانَ

23
Artinya:

“Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia)”.

46
Berdasarkan ilmu tauhid bahwa sifat jaiz bagi Allah hanya ada satu yaitu

تَرْكُهُ أَوْ مُمَكِّنِ كُلِّ فِعْلٍ

Artinya:

"Melakukan segala yang mungkin atau meninggalkannya."

Maksudnya, dari segala sesuatu yang mungkin diwujudkan Allah atau tidak diwujudkan-Nya, karena semua itu adalah kehendak Allah SWT. Oleh karena itu sebagai umat Islam kita diwajibkan untuk meyakini sepenuh hati sifat jaiz bagi Allah SWT.

2. Contoh Sifat Jaiz Bagi Allah SWT

Sifat jaiz bagi Allah SWT memiliki arti bahwa Allah itu boleh menciptakan segala sesuatu atas kehendak-Nya dan segala sesuatu itu yang penuh manfaat. Allah SWT tidak merasa terbebani. Allah SWT melakukan semua itu tanpa ada paksaan dan dipangar oleh makhluk-Nya. Tidak ada satu pun yang mampu menghalangi kehendak Allah SWT kecuali Allah itu sendiri. Adapun contoh-contoh sifat jaiz bagi Allah SWT antara lain:

- a. Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di alam raya ini atas kehendak-Nya
- b. Allah boleh menciptakan langit dan bumi atas kekuasaan-Nya
- c. Allah boleh menurunkan hujan atau tidak atas kehendak-Nya
- d. Allah boleh menyembuhkan orang yang sakit keras secara tiba-tiba atas kehendak-Nya
- e. Allah boleh menjadikan orang miskin menjadi orang kaya
- f. Allah boleh mengabulkan do'a hambanya atau tidak apabila Allah SWT meridhoi
- g. Allah boleh menciptakan manusia cantik atau jelek atas kehendak-Nya.

D. Meyakini Sifat-sifat Bagi Allah SWT

Sebagai seorang umat Islam yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Maka kita diwajibkan untuk meyakini sepenuh hati dengan adanya tiga sifat-sifat bagi Allah SWT, yaitu sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah dan sifat jaiz bagi Allah SWT. Adapun cara untuk Beriman atau meyakini bahwa adanya sifat-sifat Allah SWT antara lain:

1. Memercayai dan meyakini dengan sepenuh hati secara mantap tanpa adanya keraguan bahwa sesungguhnya Allah SWT memiliki sifat wajib bagi Allah karena sesungguhnya Allah Maha Kuasa, Maha berkehendak atas segala kesempurnaan-Nya.

2. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati secara mantap tanpa adanya keraguan bahwa Allah SWT yang tidak mungkin terjadi memiliki sifat mustahil bagi Allah dan memiliki kekurangan yang tidak layak bagi keagungan-Nya.
3. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati secara mantap tanpa adanya keraguan, bahwa Allah memiliki sifat jaiz sehingga Allah boleh-boleh saja melakukan atau tidak melakukan sesuai kehendak-Nya. Karena pada dasarnya Allah itu Maha Berkehendak.

Seorang umat Islam yang meyakini sepenuh hati sifat-sifat bagi Allah SWT tanpa adanya keraguan maka akan membuat kita semakin yakin dalam beribadah dan semangat dalam mengerjakan amal sholeh.

E. Ringkasan

1. Mengenal Allah itu hukumnya Wajib (Fardu a'in). Mengenal Allah dapat dilakukan dengan cara mengimani sifat-sifat Allah SWT.
2. Allah SWT memiliki 3 sifat yaitu sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz bagi Allah SWT.
3. Terdapat 20 sifat wajib bagi Allah, Sifat mustahil bagi Allah ada 20, sedangkan sifat jaiz bagi Allah ada 1.
4. Sifat wajib bagi Allah SWT artinya sifat yang pasti dimiliki oleh Allah SWT. Dikategorikan menjadi 4 macam yaitu sifat *nafsiyah*, *salbiyah*, *ma'ani*, dan *ma'nawiyah*.
5. Sifat mustahil bagi Allah SWT artinya sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah SWT. Sifat mustahil bagi Allah kebalikan dari sifat wajib bagi Allah SWT.
6. Sifat jaiz bagi Allah SWT artinya sifat kebebasan atau boleh-boleh saja bagi Allah untuk menciptakan sesuatu yang dikehendaki-Nya.
7. Beriman atau meyakini bahwa adanya sifat-sifat Allah SWT seperti sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah

F. Uji Kompetensi 3

Kerjakan di buku tugasmu !

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kamu anggap benar !

1. Sebagai umat Islam mengenal Allah SWT itu hukumnya...

a. Fardu Kifayah	c. Mubah
b. Fardu A'in	d. Jaiz

2. Ada berapa sifat-sifat yang dimiliki Allah...
- 20
 - 3
 - 4
 - 1
3. Sifat yang harus (wajib) pada Allah SWT berdasarkan keagungan dan kekuasaan-Nya disebut sifat...
- Wajib
 - Mustahil
 - Jaiz
 - Mubah
4. Yang termasuk sifat wajib Salbiyah dibawah ini adalah kecuali...
- Qidam
 - Wahdaniyah
 - Baqa'
 - Bashiran
5. Sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah SWT yaitu pengertian dari sifat...
- Wajib
 - Jaiz
 - Mustahil
 - Mubah
6. Lawan kata dari sifat Wahdaniyah adalah...
- Ta'adud
 - Hudus
 - 'Ajzun
 - Jahlun
7. Jika Allah SWT menghendaki sesuatu atas makhluk-Nya, maka hal itu pasti ...
- Bisa berubah
 - Akan terjadi
 - Tidak mungkin
 - Sulit terjadi
8. Mengenal Allah SWT dapat dilakukan dengan cara memahami...
- Dongeng
 - Pendapat orang
 - Sifat-sifat Allah
 - Diri sendiri
9. Kata Jaiz artinya...
- Baik
 - Boleh
 - Bisa
 - Mau
10. Berikut ini yang tidak termasuk sifat Allah adalah...

- a. Sifat jaiz
- b. Sifat wajib
- c. Sifat mustahil
- d. Sifat baik

21

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat !

1. Allah SWT merupakan zat yang berdiri sendiri tanpa bantuan dari makhluk-Nya karena Allah memiliki sifat...
2. Allah SWT memiliki 3 sifat yang wajib kita yakini yaitu...
3. Allah SWT tidak menyerupai makhluknya karena Allah bersifat...
4. Apa arti sifat Allah Qidam...
5. Umat Islam diperintahkan untuk meyakini sifat-sifat Allah, karena hukumnya...
6. Tidak percaya dengan adanya sifat Allah SWT akan mendapat...
7. Allah SWT itu Maha mendengar maka tidak mungkin Allah memiliki sifat...
8. Alam dunia ini tidak mungkin ada jika Allah tidak...
9. Sesungguhnya Allah itu kekal maka tidak mungkin Allah memiliki sifat...
10. Meyakini tanpa adanya keraguan dalam mengenal sifat Allah SWT merupakan cerminan dari mempelajari...

round 1

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

38%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

27%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	3%
2	www.dutaislam.com Internet Source	2%
3	opsndeso.blogspot.com Internet Source	2%
4	mafiadoc.com Internet Source	2%
5	Submitted to iGroup Student Paper	2%
6	nabilagessylviاميudi.blogspot.com Internet Source	1%
7	islamicariesgood.blogspot.com Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

10	alama-islam.blogspot.com Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
12	perihalbarah.blogspot.com Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
14	madrasahfalaqiyah.blogspot.com Internet Source	1%
15	zadoco.site Internet Source	1%
16	ilhamberkuliah.blogspot.com Internet Source	1%
17	kuliahislam.com Internet Source	1%
18	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1%
19	documents.mx Internet Source	1%
20	sajasyok-syok.blogspot.com Internet Source	1%

ketikansoal.blogspot.com

21	Internet Source	1%
22	islamislami.com Internet Source	1%
23	adwbee.blogspot.com Internet Source	1%
24	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
25	dimbf12.blogspot.com Internet Source	<1%
26	pt.scribd.com Internet Source	<1%
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
28	sitiumaiyahh.blogspot.com Internet Source	<1%
29	arinadwisaputri.blogspot.com Internet Source	<1%
30	paluipuntik.com Internet Source	<1%
31	www.islamidina.id Internet Source	<1%
32	guspaus.wordpress.com Internet Source	<1%

33	ramahadindamanik.blogspot.com Internet Source	<1%
34	aritmatika.wordpress.com Internet Source	<1%
35	ARNI DAILY. "ALIRAN SEMPALAN DI KOTA BANJARMASIN (Kajian terhadap Ajaran Abah Pal Lima)", Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, 2019 Publication	<1%
36	www.lantabur.tv Internet Source	<1%
37	naabil.com Internet Source	<1%
38	kamiluszaman.blogspot.com Internet Source	<1%
39	studentnationaleducation.blogspot.com Internet Source	<1%
40	tanzil.net Internet Source	<1%
41	seputarduniaanak.blogspot.com Internet Source	<1%
42	achyanoor.blogspot.com Internet Source	<1%
43	fr.scribd.com Internet Source	<1%

44	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
45	islam.nu.or.id Internet Source	<1%
46	mimbaatunmabruroh.wordpress.com Internet Source	<1%
47	5ujana.blogspot.com Internet Source	<1%
48	edoc.pub Internet Source	<1%
49	www.coretanpemuda.com Internet Source	<1%
50	nurulalkhulah.blogspot.com Internet Source	<1%
51	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
52	www.operatorzamannow.com Internet Source	<1%
53	anisafifahrn.blogspot.com Internet Source	<1%
54	ferrydjajaprana.multiply.com Internet Source	<1%

55	id.123dok.com Internet Source	<1%
56	anzdoc.com Internet Source	<1%
57	sdn-tambaharjo.blogspot.com Internet Source	<1%
58	hakamabbas.blogspot.com Internet Source	<1%
59	6beritadunia.blogspot.com Internet Source	<1%
60	tdansja.blogspot.com Internet Source	<1%
61	edwanansari.blogspot.com Internet Source	<1%
62	mellyanadewi01.blogspot.com Internet Source	<1%
63	khasanahulfa3.blogspot.com Internet Source	<1%
64	muwasolahsg.com Internet Source	<1%
65	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
66	kumpulansoalk13.blogspot.com Internet Source	<1%

<1%

67

Submitted to Universiti Teknologi MARA

Student Paper

<1%

68

psg15.um.ac.id

Internet Source

<1%

69

archive.org

Internet Source

<1%

70

dalamislam.com

Internet Source

<1%

71

informazone.com

Internet Source

<1%

72

opinikite.blogspot.com

Internet Source

<1%

73

ayudsulistiani.blogspot.com

Internet Source

<1%

74

korangratis.net

Internet Source

<1%

75

www.modusaceh.com

Internet Source

<1%

76

faedahtauhid.blogspot.com

Internet Source

<1%

77

bsd.pendidikan.id

Internet Source

<1%

78 blog.iain-tulungagung.ac.id <1%

Internet Source

79 terminologyenc.com <1%

Internet Source

80 tafsirayatquran.blogspot.com <1%

Internet Source

81 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <1%

Student Paper

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off